
MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X (Sepuluh)
Fase : E
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 16 JP

Elemen	:	Capaian Pembelajaran
Menyimak	:	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Berbicara dan Memirsa	:	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	:	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.

Menulis	:	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.
Profil Pelajar Pancasila	:	1. Dimensi: Bernalar Kritis. Elemen: menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Subelemen: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan. 2. Dimensi: Kreatif Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal. Subelemen: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.
Deskripsi Materi	:	Lingkup materi yang dideskripsikan meliputi informasi gagasan atau pesan yang terkandung dalam anekdot, struktur dan kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis anekdot secara kritis.
Sarana Prasarana	:	Alat dan Bahan 1. Laptop 2. Kertas 3. Alat tulis 4. Internet 5. LCD Proyektor Sumber Belajar 1 Buku penunjang yang memuat teks laporan hasil observasi 2 KBBI luring/daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/ 3 PUEBI luring/daring: https://puebi.readthedocs.io/en/latest/
Target Peserta Didik	:	Peserta didik regular: Peserta didik yang tidak mengalami hambatan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan tidak memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Sehingga tidak memerlukan pelayanan khusus.
Model Pembelajaran	:	Model <i>Project-based learning</i> (Pembelajaran berbasis proyek)
Metode Pembelajaran	:	1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Presentasi 4. Penugasan

A. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan Pembelajaran	KKTP
Pertemuan Pertama 10.2. Menilai akurasi kritik sosial yang disampaikan	Pertemuan Pertama 10.2.1. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dalam teks monolog lawakan tunggal secara kritis dan reflektif.
Pertemuan Kedua 10.8. Mengidentifikasi dan membandingkan pesan pada teks monolog yang mengandung kritik sosial	Pertemuan Kedua 10.8.1. Peserta didik mampu menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual yang dipirsa secara kritis. 10.8.2. Peserta didik mampu menganalisis kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyampaikan kritik secara kritis.
Pertemuan Ketiga 10.20. Menulis teks anekdot dalam dari hasil penelitian sederhana sebagai sumber penyampaian kritik sosial yang akurat	Pertemuan Ketiga 10.20.1. Peserta didik mampu menulis teks anekdot dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid dalam bentuk media kreatif.
Pertemuan Keempat 10.14. Menampilkan lawakan tunggal secara santun	Pertemuan Keempat 10.14.1. Peserta didik mampu menampilkan lawakan tunggal (stand up comedy) sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi secara santun.

B. Kompetensi Awal

1. Memiliki kemampuan menyimak untuk mengevaluasi informasi atau gagasan dalam teks anekdot secara kritis dan reflektif.
2. Memiliki kemampuan untuk menganalisis fakta dan opini menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual secara kritis.
3. Memiliki kemampuan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan serta menulis teks anekdot hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik social dengan kreatif.
4. Memiliki kemampuan menampilkan lawakan tunggal (stand up comedy) sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- a. Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas.
- b. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran kepada siswa.
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- e. Guru dan siswa membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada materi memahami teks anekdot.
- g. Siswa dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - 1) Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik?
 - 2) Apa yang dimaksud berpikir kritis?
 - 3) Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab?

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

- a. Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 anggota dan langsung melakukan pembagian tugas.
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
- d. Siswa menyimak teks lawakan tunggal "Liburan Kuli Bangunan" dan mengisi table 2.1 yang terdapat pada buku siswa.
- e. Siswa dibimbing guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- f. Pembicara membacakan isian table dan pendengar menyimak/mengoreksi apa yang disampaikan pembicara.
- g. Siswa mencatat semua informasi tentang materi teks negosiasi dari hasil menyimak dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- h. Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar jadi pendengar dan sebaliknya.
- i. Secara berpasangan menganalisis penyampaian pada teks anekdot dan menjawab diskusi lanjutan.
- j. Siswa dalam kelompok mendiskusikan materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- k. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan diskusi kelompok siswa.
- l. Guru mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan setiap anggota.
- m. Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan hasil evaluasi informasi yang disimak dengan kritis dan reflektif.
- n. Siswa lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.

3. Penutup (30 menit)

- a. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan mengevaluasi informasi terkait gagasan, pesan yang terkandung dalam teks anekdot yang disimak.
- b. Siswa mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait presentasi yang disampaikan.
- d. Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- a. Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas.
- b. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran kepada siswa.
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- e. Guru dan siswa membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada materi memahami teks anekdot.
- g. Siswa dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
Guru meminta perwakilan siswa untuk menceritakan kisah lucu atau lawakan tunggal dan bersama-sama mengidentifikasi struktur teksnya.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi terkait pentingnya mencari informasi faktual sebagai dasar dalam menyampaikan kritik yang dimulai dengan mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada teks.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok asal yang terdiri dari tiga anggota. Setiap siswa dalam kelompok mendapat tiga nomor yang berbeda: 1, 2, dan 3.
- c. Peserta didik membuat kelompok ahli yang terdiri dari siswa dengan nomor yang sama.
- d. Kelompok 1 mengidentifikasi informasi yang terdapat pada komik "Ponsel Mencandu", kelompok 2 mengidentifikasi informasi pada teks berita "Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel", dan kelompok 3 menelaah informasi pada berita "Pasien Anak Kecanduan Ponsel Bertambah di RS Jiwa Solo".
- e. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan informasi yang mereka dapatkan dari tiga teks tersebut menggunakan tabel 2.3 pada buku siswa.
- f. Secara bergiliran, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- g. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari siswa lain.
- h. Peserta didik dan guru menyimpulkan jawaban dan mengaitkannya dengan materi yang disampaikan di awal.
- i. Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan

3. Penutup (30 menit)

- a. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan mengevaluasi informasi terkait gagasan, pesan yang terkandung dalam pembelajaran
- b. Siswa mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait presentasi yang disampaikan.
- d. Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- a. Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas.
- b. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran kepada siswa.
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.
- e. Guru dan siswa membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada materi teks anekdot.
- g. Siswa dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
Guru mengajak siswa untuk mengubah komik pada kegiatan pemantik sbelumnya menjadi cerita berbentuk paragraph.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

- a. Peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan esensial terkait tema yang diberikan guru.
- b. Peserta didik menentukan topik penelitian berdasarkan jawaban-jawaban pertanyaan esensial. Siswa diarahkan untuk memilih topik yang ada di sekitar kehidupan mereka.
- c. Peserta didik menyusun rancangan rencana proyek yang berisi tujuan penelitian, target responden, daftar pertanyaan, teknik pengambilan data, pembuatan instrumen, dan penentuan jadwal kegiatan. Siswa dapat menggunakan tabel 2.4 pada buku siswa untuk merancang hal tersebut.
- d. Peserta didik melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah disusun (angket/wawancara).
- e. Peserta didik mengolah data yang didapat menjadi sebuah teks eksposisi laporan atau infografik.
- f. Peserta didik mendapat masukan terkait isi dan teknis penulisan dari guru.
- g. Peserta didik merevisi tulisannya sesuai masukan yang diberikan guru.
- h. Peserta didik memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar.
- i. Peserta didik diberi apresiasi oleh guru terkait proyek yang sudah dikerjakan.

3. Penutup (30 menit)

- a. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan mengevaluasi informasi terkait gagasan, pesan yang terkandung dalam pembelajaran
- b. Siswa mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait presentasi yang disampaikan.
- d. Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Keempat (180 Menit)

1. Pendahuluan (30 Menit)

- a. Ketua kelas mengondisikan teman-temannya untuk kebersihan dan kerapian kelas.
- b. Guru dan siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran kepada siswa.
- d. Guru memberi motivasi kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- e. Guru dan siswa membahas kesepakatan yang akan diterapkan selama pembelajaran dilaksanakan.
- f. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada materi teks anekdot.
- g. Siswa dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk menampilkan teks anekdot yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (100 Menit)

- a. Peserta didik mempelajari istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal.
- b. Peserta didik diberi rambu-rambu terkait video lawakan tunggal yang pantas untuk dibuat.
- c. Peserta didik diarahkan untuk mencari referensi contoh-contoh video lawakan tunggal dari berbagai sumber.
- d. Siswa diminta menyusun naskah lawakan tunggal.
- e. Siswa menampilkan lawakan tunggal yang dibuat.
- f. Selama presentasi, siswa diminta juga untuk mengamati cara presentasi temannya secara umum.
- g. Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara presentasi yang dilakukan oleh siswa.

3. Penutup (30 menit)

- a. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting dalam kegiatan mengevaluasi informasi.
- b. Siswa mengomunikasikan kepada guru apabila masih ada beberapa materi yang belum dipahami dengan baik.
- c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait presentasi yang disampaikan.
- d. Guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru menutup pembelajaran.

D. Asesmen

1. Asesmen Formatif

- a. Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait evaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan dalam teks anekdot.
- b. Siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan analisis struktur dan kebahasaan teks anekdot

2. Asesmen Sumatif

- a. Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik mengenai materi teori evaluasi informasi, analisis struktur, serta analisis kaidah kebahasaan teks anekdot.

E. Remedial dan Pengayaan

1. REMIDIAL

Teknik pelaksanaan penugasan pembelajaran atau remedial

- a. Penugasan individu diakhiri dengan tes (essay tulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%
- b. Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individual (lisan/ tulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%
- c. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 50%

2. PENGAYAAN

Pelaksanaan Program Pengayaan

- a. Cara yang ditempuh
 - 1) Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan bagielemen CP tertentu
 - 2) Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan /paragraph dll.
 - 3) Memberikan soal-soal tambahan yang bersifat pengayaan
 - 4) Membantu gurudalam membimbing teman-temannya yang belum tercapai elemen CP
- b. Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan
 - 1) Materi pengayaan diberikan sesuai CP yang dipelajari berupa penguatan maupun pengembangan materi yang dipelajari
 - 2) Waktu pelaksanaan program pengayaan - Setelah mengikuti tes tertulis pada CP tertentu. - Pada saat pembelajaran dimana siswa yang lebih cepat mencapai kompetensi disbanding dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan. - Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Penilaian kegiatan program pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa tetapi cukup dalam bentuk portofolio dan harus dihargai sebagai nilai tambahan (lebih) dari peserta didik yang normal

F. Refleksi Siswa dan Guru

1. Refleksi Siswa

- a. Apakah saya sudah mampu mengevaluasi informasi terkait unsur pembangun teks negosiasi dengan kritis dan reflektif?

- b. Apakah saya sudah mampu memahami dan menganalisis kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan kritis dan reflektif.
- c. Bagaimana proses menulis teks negosiasi? Apakah sudah sesuai kriteria penilaian guru? Bila sudah baik, bagaimana untuk mempertahankannya, lalu bila belum baik, usaha apa yang akan dilakukan untuk memperbaikinya!

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan urutan aktivitas pembelajaran? Sudah cukup efektif?
- b. Bagian manakah dari rencana pembelajaran yang sulit dilakukan? Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasinya?
- c. Apakah 100% peserta didik sudah dapat mengevaluasi informasi dan menganalisis struktur teks anekdot? Bila belum, berapa persentase siswa yang tercapai dan berapa persentase siswa yang belum tercapai, lalu apa yang menjadi kendalanya, bagaimana solusinya?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....

Kebumen, Mei 2024

Guru Mata Pelajaran

.....

LAMPIRAN

- 1. Lembar Kerja Peserta Didik
- 2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- 3. Daftar Pustaka

SOAL ASESMEN FORMATIF (PERTEMUAN PERTAMA)

Berdasarkan teks anekdot yang sudah dibaca/disimak, identifikasilah pertanyaan berikut!

Tema	
Masalah yang dihadapi	
Unsur Humor	
Pesan yang ingin disampaikan	
Diskusi lanjutan: Apakah pesan dalam teks tersampaikan dengan jelas? Apakah masalah sosial yang diangkat relevan dengan kehidupan masyarakat? Hal apa yang perlu ditambahkan agar teks ini dapat lebih baik dalam menyampaikan pesan sosial.	

SOAL ASESMEN FORMATIF (PERTEMUAN KEDUA)

Jenis Teks	Informasi yang sama	Informasi yang berbeda
Komik		
Berita 1		
Berita 2		
Diskusi Lanjutan: Apakah isu yang diangkat pada komik sudah sesuai dengan sumber yang diberikan? Hal apakah yang perlu ditambahkan pada komik agar kritik yang disampaikan lebih bermakna?		

SOAL TES FORMATIF (PERTEMUAN KETIGA)

SOAL:

Buatlah sebuah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

PETUNJUK:

1. Bentuklah sebuah kelompok.
2. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak.
3. Buatlah teks anekdot dengan ketentuan
4. Terdapat suatu kritik sosial
5. Memenuhi struktur dan kaidah kebahasaan lengkap
6. Presentasikan hasil diskusi Anda di depan kelas.

SOAL TES SUMATIF

Pilihlah jawaban yang tepat (A,B,C,D atau E) pada soal di bawah ini!

1. Perhatikan struktur anekdot :
Struktur teks anekdot
 1. Koda
 2. Krisis
 3. Abstraksi
 4. Reaksi
 5. OrientasiUrutan struktur teks anekdot yang tepat adalah
 - A. 3-5-4-2-1
 - B. 3-5-2-4-1
 - C. 3-4-5-2-1
 - D. 3-2-4-5-1
 - E. 3-4-2-5-1
2. Berikut ini yang bukan ciri-ciri teks anekdot adalah....
 - A. Struktur teks orientasi-krisis-reaksi
 - B. Memiliki pesan moral
 - C. Memiliki unsur lucu
 - D. Berbentuk cerita
 - E. Menggelitik
3. Berikut ini yang termasuk unsur kebahasaan kecuali ...
 - A. Konjungsi menyatakan yang menyatakan hubungan waktu
 - B. Kalimat retoris
 - C. Kalimat tanya
 - D. Kata kerja aksi
 - E. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu

4. Bacalah teks anekdot tersebut!

Kisah Pemulung

Pada siang hari di sebuah kompleks perumahan yang kelihatan mewah terjadi perdebatan antara Pak RT dan Pak Pemulung. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu di lingkungan perumahan itu, memang sudah banyak ditempel papan dengan tulisan “Pemulung Dilarang Masuk”, tetapi masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Pak RT : “Pak sedang cari apa di tempat sampah itu? Lihat tulisan di perumahan ini, tidak?”

Pemulung : “Emang tulisannya apa, Pak?”

Pak RT : “Di papan itu tertulis Pemulung Dilarang Masuk, lantas kenapa Bapak nekat masuk di perumahan ini?”

Pemulung : “Yah, Pak RT ini gimana sih... kalau saya bisa baca tulisan yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Pak!”

Dari teks anekdot di atas, makna tersiratnya adalah...

- A. Masih banyak orang miskin di sekitar kita!

- B. Pemulung dilarang masuk!
- C. Banyak pemulung yang tidak menaati peraturan.
- D. Ternyata angka buta aksara disekitar kita masih banyak.**
- E. Ternyata masih banyak pemulung disekitar kita.

5. Dari teks anekdot di atas, konjungsi yang menyatakan hubungan waktu adalah ...

- A. Kemudian**
- B. Dan
- C. Yang
- D. Dengan
- E. Di

Perhatikan teks di bawah ini !

(1) Seorang laki-laki masuk bank dan berkata ia ingin pinjam \$200 selama enam bulan. (2) Ia menjaminkan Rolls Royce miliknya dan meminta bank menahan mobilnya itu sampai utangnya

lunas. (3) Enam bulan kemudian orang itu kembali ke bank membayar \$200 ditambah \$10 bunga dan mengambil kembali Roll –nya. (4) Petugas pinjaman bertanya kepadanya mengapa orang yang mengendarai Roll Royce perlu pinjaman \$200 lalu jawabnya, “Saya harus ke Eropa selama enam bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10? “ (5) Si petugas melongo dan sejurus kemudian tertawa mengakui kecerdikan si pemilik Roll Royce.

6. Orientasi pada teks anekdot tersebut adalah kalimat

- A. (1)
- B. (2)**
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

7. Bagian krisis pada teks anekdot tersebut adalah ...

- A. Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menjaminkan mobilnya.
- B. Seorang pemilik Roll Royce meminta bank menahan mobilnya sampai utangnya lunas.
- C. Seorang pemilik Roll Royce membayar utang dan mengambil mobilnya.
- D. Seorang pemilik Roll Royce meminjam uang di bank dan menitipkan mobilnya dengan cara menjaminkan mobil tersebut.**
- E. Seorang pemilik Roll Royce memberikan jawaban yang membuat si petugas bank melongo dan tertawa.

Perhatikan teks di bawah ini !

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Ali bertanya pada dosen, “Apa kepanjangan dari KUHP,Pak?” Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. “Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Ali!” pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, “Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?” Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula

dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan ‘Pengalaman adalah guru yang terbaik’ begitu, Pak!” Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.

8. Kelucuan teks anekdot terdapat pada bagian ...
 - A. Dosen sedang memberi kuliah hukum pidana.
 - B. Saat sesi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen.
 - C. Saat Ahmad memplesetkan KUHP menjadi Kasih Uang Habis Perkara.
 - D. Para mahasiswa tertawa mendengar jawaban Ahmad.
 - E. Para mahasiswa menertawakan keluguan Ahmad menjawab pertanyaan dosen.

9. Arti istilah ‘Kasih Uang Habis Perkara’ dalam teks tersebut adalah
 - A. Setiap perkara dikenai biaya
 - B. Setiap perkara dapat ditindaklanjuti dengan uang
 - C. Setiap perkara dapat diselesaikan dengan uang
 - D. Setiap perkara tidak dapat diuangkan
 - E. Setiap perkara tidak dapat diselesaikan

10. Makna tersirat pada teks anekdot di atas adalah...
 - A. Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah Kitab Undang Hukum Pidana.
 - B. Mengkritik Bapak dosen sedang memberikan kuliah hukum pidana.
 - C. Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik.
 - D. Menyindir kepada oknum penegak hukum yang mau disuap.
 - E. Menyindir Ali yang bertanya kepanjangan KUHP.

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama :
 Kelas /Semester :
 Tanggal Penugasan :

No	Nama	Aspek penilaian			Total Nilai
		Kelancaran	Kelengkapan Informasi	Kebenaran Isi	
1					
2					
3					

Pedoman Penskoran

Aspek Penilaian	Kriteria	Rentang Skor	Skor Maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyampaikan isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan hampir benar semua	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		Aktivitas dalam Kelompok	Tanggung Jawab Individu	Wawasan yang Luas	Keberanian Berpendapat	Keberanian Tampil

Keterangan:

Sangat baik	= 12 – 15
Baik	= 9 – 11
Cukup baik	= 6 – 8
Kurang Baik	= 3 – 5
Tidak baik	= 1 – 3

Lampiran Materi

Memahami Teks Anekdote

Teks anekdot adalah sebuah cerita lucu sekaligus mengandung kritik atas fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Di balik humor atau kelucuan yang ditampilkan, anekdot memiliki pesan yang diharapkan dapat memberikan pelajaran kepada khalayak. Oleh karena itu, isi cerita sebuah anekdot harus mengangkat tema atau masalah yang benar-benar terjadi dan dirasakan masyarakat.

Struktur Teks Anekdote

Anekdote memiliki struktur teks yang membedakannya dengan teks lainnya. Teks anekdot memiliki struktur orientasi,

- 1 Orientasi, bagian anekdot yang berisi pengenalan kondisi atau karakter tokoh, penggambaran

hal-hal terkait dengan apa, kapan, di mana, siapa, mengapa, bagaimana, dan gambaran tentang masalah yang akan dihadapi tokoh.

2. Komplikasi, komplikasi berisi masalah yang dihadapi tokoh. Pada bagian ini, penulis menyampaikan puncak cerita yang mengundang tawa sekaligus kritikan terhadap topik yang diangkat. Bagian ini disebut juga dengan krisis dan reaksi. Krisis atau komplikasi merupakan bagian yang berisi kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa. Tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya disebut sebagai reaksi. Reaksi dapat berupa sikap mencela atau menertawakan.
3. Evaluasi, Evaluasi berisi komentar terhadap isi atau pesan dari fenomena yang telah diceritakan. Bagian ini disebut juga sebagai koda. Namun, bagian ini bersifat pilihan; dapat ada ataupun tidak ada.

Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote

Selain struktur, dalam teks laporan hasil observasi juga terdapat kaidah kebahasaan, diantaranya:

1. **Menggunakan kalimat tanya retorik.**

Adalah pertanyaan yang sudah jelas jawabannya. Pertanyaan retorik bisa dijawab oleh penanya itu sendiri. Pertanyaan ini diberikan untuk menyindir, memberi nasihat, dukungan, atau pesan terhadap orang lain secara halus.

2. **Menggunakan Majas Sindiran.**

Majas sindiran merupakan kelompok majas yang mengungkapkan maksud atau gagasan dengan cara menyindir. Tujuannya adalah meningkatkan kesan dan makna kata terhadap pembaca. Majas sindiran terdiri tiga macam, yaitu ironi, sinisme, dan sarkasme.

- Ironi, Ironi adalah gaya bahasa yang melukiskan suatu maksud dengan mengatakan kebalikan dari keadaan yang sebenarnya dengan maksud menyindir.
Contoh: Harga kedelai murah sekali sampai pabrik tahu dan tempe tutup karenanya.
- Sinisme, Sinisme adalah gaya bahasa berupa ejekan atau sindiran menggunakan kata-kata kasar yang disampaikan secara langsung dengan setulus hati.
Contoh: Untuk apa punya banyak uang jika makan saja harus diatur timbangannya. Biar sewa, yang penting keren.
- Sarkasme, Majas sarkasme merupakan gaya sindiran yang paling keras di antara tiga majas sindiran yang ada. Majas ini secara terang-terangan, menyinggung, menyindir, atau menyerang seseorang atau sesuatu secara langsung, bahkan menggunakan kata-kata yang kasar.
Contoh: Sudah tahu tidak punya uang, masih saja ingin pergi liburan. Jangan mimpi!

3. **Menggunakan kata kerja material**

Teks anekdot banyak menggunakan kata kerja material, yakni kata yang menunjukkan suatu aktivitas. Hal ini terkait dengan tindakan para tokohnya dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa ataupun kegiatan.

Contoh:

Tatkala melintasi jembatan kecil itu, tiba-tiba orang yang suku Kluet melihat seekor ikan lele di antara bekas orang seumeukruap. Karena kaget, dia langsung berteriak, "Itu!!!" Anak suku Aceh langsung melompat ke dalam kolam bekas orang mencari ikan tersebut.

Daftar Pustaka

Aulia, Fadilah Tri & Sefi Indra Gumilar. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Omah Sinaoe.com. 2022. "contoh percakapan teks anekdot, contoh teks anekdot singkat beserta strukturnya." Diunduh dari <https://www.omahsinaoe.com/2022/08/contoh-percakapan-teks-anekdot-contoh-teks-anekdot-singkat-beserta-strukturnya.html>. 24 Juni 2023.